

**PENGARUH PROGRAM ECOBRICK TERHADAP BUDAYA BERSIH
DI KELAS 3 SDN 1 BABAKANMULYA**

Ridwan Suwandi¹, Irfan Fajrul Falah²

¹Universitas Muhammadiyah Kuningan

²Universitas Muhammadiyah Kuningan

[¹Suwandir61@gmail.com](mailto:Suwandir61@gmail.com),

[²irfan_fajrul@upmk.ac.id](mailto:irfan_fajrul@upmk.ac.id),

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' environmental awareness and the lack of understanding of plastic waste management in elementary schools. The purpose of this research was to determine the effect of the Ecobrick program on improving the cleanliness culture of third-grade students at SDN 1 Babakanmulya. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically the One Group Pretest–Posttest Design. Data were collected through questionnaires and documentation administered before and after the implementation of the Ecobrick program. The data were analyzed using a paired sample t-test to identify differences between the pretest and posttest results. The findings showed a significant increase in students' cleanliness culture after participating in the Ecobrick program, as indicated by the value of $t = 2.135$ and a significance level of $p < 0.05$. These results demonstrate that the Ecobrick activity successfully enhanced students' awareness of maintaining a clean environment, encouraged responsibility in managing waste, and fostered positive behavior toward environmental cleanliness in the school setting. In conclusion, the Ecobrick program proved to be an effective contextual learning medium that not only reduces plastic waste but also strengthens students' environmental care character. The implication of this study emphasizes the importance of implementing sustainable school-based environmental programs to develop a culture of cleanliness from an early age.

Keywords: Ecobrick Program, Cleanliness Culture, Environmental Education

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa sekolah dasar terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah plastik di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program Ecobrick terhadap peningkatan budaya bersih siswa kelas 3 SDN 1 Babakanmulya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen jenis One Group Pretest-Posttest Design, di mana data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi sebelum dan sesudah pelaksanaan program Ecobrick. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk menguji perbedaan hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam budaya bersih siswa setelah penerapan program Ecobrick, ditunjukkan dengan nilai $t = 2,135$ dan signifikansi $p < 0,05$. Temuan ini

membuktikan bahwa kegiatan pembuatan Ecobrick mampu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan, meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan sampah, serta mendorong terbentuknya perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah. Kesimpulannya, program Ecobrick efektif digunakan sebagai media pembelajaran kontekstual yang tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan program serupa secara berkelanjutan di sekolah untuk mendukung pendidikan lingkungan hidup dan membangun budaya bersih sejak dini.

Kata Kunci: Program ecobrick, Budaya Bersih, Pendidikan Lingkungan

A. Pendahuluan

Permasalahan sampah plastik masih menjadi isu lingkungan yang serius, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Rendahnya kesadaran siswa terhadap kebersihan dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah menyebabkan lingkungan sekolah sering kotor dan tidak tertata. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya bersih belum terbentuk secara optimal di kalangan siswa, padahal sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dini.

Program Ecobrick hadir sebagai salah satu solusi edukatif dalam pengelolaan sampah plastik melalui kegiatan mengisi botol bekas dengan limbah plastik padat hingga dapat dimanfaatkan kembali. Selain mengurangi

volume sampah, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang melatih tanggung jawab, kerja sama, serta perilaku peduli lingkungan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pembuatan Ecobrick, siswa tidak hanya belajar teori kebersihan tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai hidup bersih dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Ecobrick terhadap peningkatan budaya bersih siswa kelas 3 SDN 1 Babakanmulya. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan lingkungan di sekolah dasar dan menjadi dasar penerapan program serupa untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada anak sejak

usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan program Ecobrick terhadap budaya bersih siswa sekolah dasar. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu satu kelompok subjek diberi pretest (tes awal), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan program Ecobrick, dan setelah itu dilakukan posttest (tes akhir). Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat diketahui efektivitas program yang diterapkan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Babakanmulya dengan jumlah 21 orang siswa, yang dipilih menggunakan teknik sampling total karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator budaya bersih siswa serta dokumentasi kegiatan selama penerapan program Ecobrick. Instrumen angket divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya

menggunakan koefisien Cronbach Alpha untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (Paired Sample T-Test) melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, untuk membandingkan nilai pretest dan posttest. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam budaya bersih siswa sebelum dan sesudah penerapan program Ecobrick. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku bersih siswa di lingkungan sekolah.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Babakanmulya dengan melibatkan 21 siswa kelas 3 sebagai responden. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan program Ecobrick terhadap budaya bersih siswa. Data diperoleh melalui angket yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan program. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t sampel berpasangan (Paired Sample T-Test)

melalui aplikasi SPSS versi 26 untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Tabel Paired Sample Test

Paired Samples Test								
Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
				er	er			
Pretest – Posttest	-3,28	7,051	1,539	-6,495	1,676	-2,135	20	,041

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata (mean) budaya bersih siswa sebelum penerapan program Ecobrick adalah 72,14, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 81,67. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai t hitung = 2,135 dengan signifikansi (p) = 0,041 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Temuan ini menunjukkan bahwa program Ecobrick berpengaruh positif terhadap peningkatan budaya bersih siswa. Melalui kegiatan membuat Ecobrick, siswa belajar memilah sampah plastik, bekerja sama dalam

kelompok, dan bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan kelas. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual, di mana keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan nyata dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku positif. Dengan demikian, program Ecobrick terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan memperkuat budaya bersih di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Ecobrick berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan budaya bersih siswa kelas 3 SDN 1 Babakanmulya. Penerapan program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui kegiatan pengelolaan sampah plastik secara kreatif dan bertanggung jawab. Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai budaya bersih setelah penerapan program, yang berarti bahwa Ecobrick mampu menjadi media pembelajaran

kontekstual yang mendorong pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini.

Saran yang dapat diberikan adalah agar sekolah menerapkan program Ecobrick secara berkelanjutan dan mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek lingkungan untuk memperkuat nilai tanggung jawab dan kerja sama siswa. Selain itu, sekolah perlu menambah sarana pendukung seperti tempat sampah terpilah dan ruang edukasi lingkungan agar kegiatan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas melibatkan beberapa sekolah dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks dengan kelompok kontrol. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji dampak jangka panjang program Ecobrick terhadap perubahan perilaku siswa dan kontribusinya terhadap program

sekolah berwawasan lingkungan seperti Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianti, I. A., & Ayuningtyas, N. V. (2020). Pelatihan pembuatan Ecobrick kepada anak-anak SD Kanisius Kembaran Bantul Yogyakarta.
- Asih, N., & Fitriani, R. (2018). Pemanfaatan limbah plastik sebagai Ecobrick untuk meningkatkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar.
- Bachri, R. A. K., & Nasiruddin, F. A. Z. (2021). Penerapan literasi sains melalui pemanfaatan Ecobrick di kelas V SD Negeri 1 Tanjutedong.
- Dalimunthe, S., Mulyani, A., & Rahmad, F. (2023). Penggunaan Ecobrick dalam upaya mengurangi volume limbah sampah plastik di Desa Pematang Johar.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Pendidikan berkarakter dalam perspektif Islam dan implementasinya di sekolah dasar.
- Hak, M. B. U., Sahrul, A., & Hidayati, N. (2022). Peningkatan nilai ekonomi sampah plastik melalui Ecobrick di SMK Kewirausahaan Al-Wasath Lombok Barat.
- Jupri, R., Santoso, A., & Rahma, I. (2019). Pemanfaatan Ecobrick sebagai solusi penanganan sampah plastik di lingkungan sekolah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Panduan pelaksanaan program Adiwiyata sekolah.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawati, D. (2020). Peran sekolah dalam pembentukan budaya bersih dan disiplin siswa sekolah dasar.

Sari, R., Hidayah, N., & Wulandari, A. (2019). Ecobrick sebagai media pembelajaran kreatif dalam pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Sudarmadji, S. (2012). Budaya bersih di sekolah dasar sebagai bentuk pembiasaan hidup sehat.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulastri, N. (2017). Implementasi budaya bersih di sekolah dasar dalam rangka penerapan PHBS.

Wahyuni, D., & Hapsari, T. (2022). Ecobrick sebagai inovasi pengelolaan sampah plastik ramah lingkungan.

Buku :

Elihami, E., & Firawati, F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Religius. Makassar: Lembaga Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar.

Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Pendidikan Berkarakter dalam Perspektif Islam dan Implementasinya di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Panduan Pelaksanaan Program Adiwiyata Sekolah. Jakarta: KLHK.

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Artikel in Press :

Asih, N., & Fitriani, R. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Ecobrick untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 10(1), 34–41.

Bachri, R. A. K., & Nasiruddin, F. A. Z. (2021). Penerapan Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Ecobrick di Kelas V SD Negeri 1 Tanjutedong Kabupaten Sindereng Rappang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 123–132.

Dalimunthe, S., Mulyani, A., & Rahmad, F. (2023). Penggunaan Ecobrick dalam Upaya Mengurangi Volume Limbah Sampah Plastik di Desa Pematang Johar Dusun XV. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 112–119.

Hak, M. B. U., Sahrul, A., & Hidayati, N. (2022). Peningkatan Nilai Ekonomi Sampah Plastik Melalui Ecobrick di SMK Kewirausahaan Al-Wasath Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 56–63.

Sari, R., Hidayah, N., & Wulandari, A. (2019). Ecobrick sebagai Media Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(3), 144–153.

Sudarmadji, S. (2012). Budaya Bersih di Sekolah Dasar sebagai Bentuk Pembiasaan Hidup Sehat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 85–93.

Sulastri, N. (2017). Implementasi Budaya Bersih di Sekolah Dasar dalam Rangka Penerapan PHBS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 31–39.

Wahyuni, D., & Hapsari, T. (2022). Ecobrick sebagai Inovasi Pengelolaan Sampah Plastik Ramah Lingkungan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(1), 78–85.

Jurnal :

Asih, N., & Fitriani, R. (2018). Pemanfaatan limbah plastik sebagai Ecobrick untuk meningkatkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 10(1), 34–41.

Bachri, R. A. K., & Nasiruddin, F. A. Z. (2021). Penerapan literasi sains melalui pemanfaatan Ecobrick di kelas V SD Negeri 1 Tanjutedong Kabupaten Sindereng Rappang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 123–132.

Dalimunthe, S., Mulyani, A., & Rahmad, F. (2023). Penggunaan Ecobrick dalam upaya mengurangi volume limbah sampah plastik di Desa Pematang Johar Dusun XV. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 112–119.

Hak, M. B. U., Sahrul, A., & Hidayati, N. (2022). Peningkatan nilai ekonomi sampah plastik melalui Ecobrick di SMK Kewirausahaan Al-Wasath Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 56–63.

Sari, R., Hidayah, N., & Wulandari, A. (2019). Ecobrick sebagai media pembelajaran kreatif dalam pendidikan lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(3), 144–153.

Sudarmadji, S. (2012). Budaya bersih di sekolah dasar sebagai bentuk

pembiasaan hidup sehat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 85–93.

Sulastri, N. (2017). Implementasi budaya bersih di sekolah dasar dalam rangka penerapan PHBS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 31–39.

Wahyuni, D., & Hapsari, T. (2022). Ecobrick sebagai inovasi pengelolaan sampah plastik ramah lingkungan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(1), 78–85.